

## **BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Jumlah uang beredar memiliki hubungan yang negatif terhadap inflasi di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang, harga minyak dunia memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

### **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap inflasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Artinya, secara nyata suku bunga tidak mempengaruhi inflasi. Oleh sebab itu, perlu menekankan juga kebijakan selain kebijakan melalui suku bunga dalam

mengendalikan inflasi. Kebijakan lain yang bisa dilakukan mungkin melalui kebijakan birokrasi yang lebih sederhana dan kemudahan layanan dalam melakukan investasi sehingga para investor lebih bergairah untuk melakukan investasi di Indonesia. Selain itu karena beberapa pasokan barang dipenuhi oleh impor barang, perbaikan tataniaga impor yang lebih efektif juga dapat dilakukan sehingga harga barang-barang yang sampai kekonsumen tidak terlalu tinggi.

2. Hasil penelitian menemukan bahwa jumlah uang beredar memiliki pengaruh negatif terhadap inflasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang pada periode Januari 2014-Mei 2022. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa ketika jumlah uang beredar meningkat maka inflasi cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia yang membuat aktivitas perekonomian masyarakat menjadi terbatas dan menyebabkan permintaan domestik menjadi melemah. Oleh sebab itu, maka Bank Indonesia harus tetap konsisten dan fokus pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kebijakan makro ekonomi.
3. Hasil penelitian ini menemukan bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek dan harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang. Hal ini membuat pemerintah harus lebih memperhatikan jangka waktu penetapan kebijakan harga minyak di

Indonesia. Karena dalam jangka pendek dan jangka panjang, harga minyak memiliki pengaruh yang berbeda terhadap inflasi. Ketika harga minyak dunia naik dan harga BBM dinaikkan maka dalam jangka pendek inflasi akan menurun, namun ketika harga minyak dunia naik dan harga BBM dinaikkan maka dalam jangka panjang inflasi akan naik.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan perlunya pengkajian lebih dalam. Keterbatasan dalam peneliti ini yaitu seperti bisa ditambahkannya variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan inflasi di Indonesia, tidak hanya suku bunga, jumlah uang beredar dan harga minyak dunia. Variabel lain yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya antara lain kurs dollar, harga beras, dan faktor perubahan musim.